

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan komprehensif dan penerapan intervensi inovasi kompres *Aloe barbadensis Miller* berdasarkan *Evidence Based Nursing* pada empat pasien anak yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di RSUD Tarakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting, yaitu:

- a. Proses asuhan keperawatan dimulai dengan pengkajian dan penetapan diagnosis keperawatan pada keempat pasien anak. Diagnosa hipertermia merupakan diagnosa yang sama pada semua pasien. Intervensi utama untuk mengatasi hipertermia pada pasien adalah dengan pemberian *Aloe barbadensis Miller*. Kompres *Aloe barbadensis Miller* dilakukan dengan memilih daun *Aloe barbadensis Miller* segar ukuran ± 6 cm lebar dan ± 11 cm panjang. Daun dikupas hingga tersisa gel, kemudian ditempelkan pada area dahi dan ketiak (axilla) selama 15–20 menit. Sebelum tindakan, dilakukan pengukuran suhu tubuh. Selama kompres berlangsung, anak dipantau untuk kenyamanan serta tanda adanya iritasi kulit. Setelah selesai, suhu tubuh diukur kembali untuk mengevaluasi efektivitas intervensi. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa anak tampak lebih nyaman, gelisah berkurang, dan suhu tubuh menurun setelah tindakan setiap harinya selama 3 hari.
- b. Pengukuran suhu tubuh awal dilakukan menggunakan termometer digital. Setelah diberikan kompres *Aloe barbadensis Miller* selama 20 menit, diperoleh hasil bahwa suhu tubuh pasien mengalami penurunan dengan rentang nilai antara $1,4^{\circ}\text{C}$ hingga $1,8^{\circ}\text{C}$.

Evaluasi penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) berupa terapi kompres *Aloe barbadensis Miller* membantu menurunkan suhu tubuh anak dengan demam. Terapi kompres *Aloe barbadensis Miller* dengan dukungan antipiretik disarankan untuk mengatasi masalah demam pada suhu lebih dari 38°C . Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kombinasi antara kompres *Aloe barbadensis Miller* dan antipiretik pada

suhu tubuh di bawah 38°C justru menurunkan suhu hingga di bawah rentang suhu tubuh normal yaitu 36,2°C dan 36,1°C. Oleh karena itu, pada kondisi demam ringan dengan suhu di bawah 38°C, tindakan kompres *Aloe barbadensis Miller* sebaiknya diberikan tanpa antipiretik, karena sudah cukup menurunkan suhu secara bertahap. Dengan demikian, intervensi ini dapat diterapkan sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam penatalaksanaan demam pada anak.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Keluarga Pasien dan Masyarakat

Masyarakat dan keluarga pasien khususnya orang tua balita yang mengalami demam diharapkan dapat mempertimbangkan dan menerapkan terapi kompres *Aloe barbadensis Miller* pada balita yang mengalami demam sebagai suatu bentuk upaya dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak demam serta meningkatkan kenyamanan anak

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat yang merawat balita dengan hipertermi diharapkan dapat menerapkan terapi kompres *Aloe barbadensis Miller* dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak selain dengan terapi farmakologi seperti antipiretik. Selain itu tenaga kesehatan diharapkan juga dapat mengedukasi keluarga pasien dan masyarakat lain mengenai terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan demam salah satunya dengan kompres *Aloe barbadensis Miller*.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian berbasis *Evidence-Based Nursing* (EBN) guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam penanganan hipertermia pada anak balita. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kuat untuk memperkuat bukti ilmiah yang sudah ada. Selain itu, perlu memperhatikan kemungkinan efek samping

atau reaksi alergi terhadap *Aloe barbadensis Miller*, serta melakukan analisis statistik agar hasil penelitian berikutnya lebih akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam praktik keperawatan.